

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Msy. Mikial, Rusmida JH, Marda Wulandari)*

ABSTRACT

The purpose of this study are to find out how much influence the capital structure and financial performance simultaneously on firm value in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange, to find out how much influence the capital structure has on the value of the company in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange and to find out how much influence financial performance has on the value of the company on insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is qualitative analysis techniques and quantitative analysis techniques. The prerequisite test for classical data analysis and assumptions uses the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroskedasticity test. Testing the hypothesis in this study uses multiple linear regression with F test, t test and coefficient of determination (R²). The sample selection used a purposive sampling technique and the number of samples used was 50 out of 10 companies. The results of the study show that the capital structure and financial performance simultaneously have a significant effect on financial performance. While the results of the partial test that partially the capital structure does not affect the value of the company, and the that financial performance partially has a significant effect on firm value. For further research it is recommended to use the entire population of companies listed on the Indonesia Stock Exchange and vulnerable to extended periods of research.

Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Corporate Value

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud

merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

yang semakin baik. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value (PBV)*.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan deviden, dan pertumbuhan perusahaan. Dalam dunia bisnis saat ini, masalah pendanaan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu perusahaan. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan

perusahaan. Upaya mengatasi kondisi tersebut, maka perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan. Dengan adanya perencanaan untuk menentukan struktur modal, diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Setiap perusahaan mempunyai alat-alat analisis keuangan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dengan melalui kinerja keuangannya, sehingga dapat diketahui baik dan buruknya kondisi keuangan perusahaan tersebut. Menjaga kinerja keuangan sangatlah penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan merupakan kewajiban, agar perusahaan menarik bagi investor. Para investor melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Adanya rasio dapat mempererat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan

Return On Asset (ROA).

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Berapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Berapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal

dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmupengetahuan dan wawasan mengenai struktur modal dan kinerja keuangan serta nilai perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menjadi tambahan pustaka yang dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

Pengertian Nilai Perusahaan :

“Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu

perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010:87)".

Nilai perusahaan dalam penelitian ini difroksikan melalui *Price Book Value (PBV)*. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghadapi nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi *PBV* berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}} \times 100\%$$

Pengertian struktur Modal :

Menurut "Martono dan Harjito (2013:256) struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbangannya pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dan perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan". Struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri yang

digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja perusahaan.

Untuk merefleksikan Struktur modal, digunakan Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Total Debt to Equity Ratio/DER*). Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan sebuah perusahaan pada kurun waktu atau periode tertentu yang menyangkut beberapa aspek seperti penghimpunan dan penyaluran dana.

Menurut "Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi

sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Aset (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset, yang merupakan rasio yang sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Alasan penelitian menggunakan ROA sebagai proksi karena ROA lebih komprehensif dalam mengukur tingkat pengembalian secara keseluruhan baik dari hutang maupun modal. ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan operasi dengan total aset yang ada.

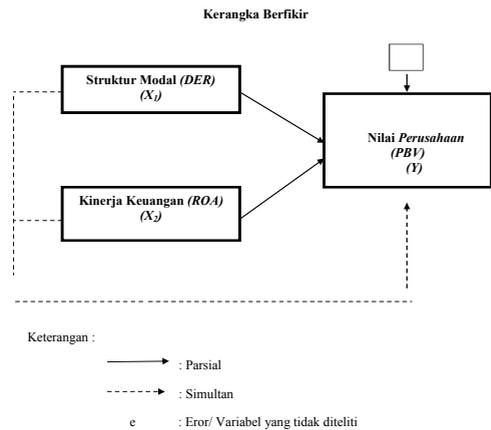
$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berfikir

ini disusun dengan berdasarkan pada tujuan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Struktur modal dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₂: Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₃: Kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupadata sekunder, berupa laporan keuangan yang

dipublikasi perusahaan asuransi sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 melalui www.idx.co.id

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu melakukan penelusuran lewat internet melalui www.idx.co.id

2. Populasi, Sampel dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017 sebanyak 14 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

berjumlah 10 Perusahaan, dengan data laporan keuangan 5 tahun. Data 5 tahun x 10 sampel = 50 observasi. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

3. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana yang dilakukan untuk penelitian dari rencana hingga hasil penelitian. Rancangan dalam penelitian ini adalah asosiatif karena meneliti hubungan antara satu variable dengan variable lainnya

4. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Struktur Modal (X ₁)	Struktur Modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Struktur modal ini sebagai variabel X ₁ dan akan diukur melalui <i>debt to equityratio (DER)</i> .	- <i>Total Liabilities</i> - <i>Total equity</i>	Rasio
2	Kinerja Keuangan (X ₂)	Kinerja Keuangan dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2011:2) Kinerja keuangan ini sebagai X ₂ dan akan diukur melalui <i>Return on asset (ROA)</i>	- <i>Earning before tax</i> - <i>Total aset</i>	Rasio

3.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan ini dinyatakan sebagai variabel Y dan akan diukur melalui <i>price book value (PBV)</i>	- <i>Price per share</i> - <i>Book value per</i>	Rasio
----	------------------------	--	---	-------

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, dan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh masing-masing variable. Serta metode kualitatif, yaitu dengan menjelaskan hasil dari analisis dan menarik kesimpulan dari penjelasan tersebut.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,209 dan F_{tabel} sebesar 3,200. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($3,209 > 3,200$) dan nilai sig $0,049 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja

keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *output* hasil analisis regresi diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) hanya sebesar 0,118 atau sama dengan 11,8%. Nilai tersebut berartipengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 11,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari (2016) dan Sartono (2017) yang berpendapat bahwa, “struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 0,974 dan t_{tabel} sebesar 2,012. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,974 < 2,012$) dan nilai sig $0,335 > 0,05$, maka H_{02} diterima

H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendah hutang pada sebuah perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Dengan demikian nilai perusahaan tidak terpengaruh walaupun keputusan pendanaan berubah. Temuan ini juga sekaligus mendukung teori struktur modal yang menyatakan bahwa sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan, manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah, dengan dan

struktur modal yang tinggi tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit dan initial return. Penelitian sejalan dengan penelitian Sari (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial melalui uji t bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Deli (2017), Mawarni (2017) dan Sartono (2017) yang menyatakan secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3 Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa uji t menunjukkan t_{hitung} 2,495 dan t_{tabel} sebesar 2,012. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,495 > 2,012$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$), maka H_{03} ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada kinerja keuangan

perusahaan, besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya aset yang mereka miliki dalam aktivitas operasionalnya dalam rangka mencari laba. Tinggi rendahnya pengelolaan aset yang baik dan maksimal menyebabkan tingkat kinerja keuangan yang baik pula, kinerja keuangan yang kurang baik dapat di akibatkan banyak aset yang belum dikelola secara maksimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2016) dan Sartono (2017) yang berpendapat bahwa “secara parsial kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka pada bab terakhir ini diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai dari hasil uji F (uji simultan) variabel bebas struktur modal dan kinerja keuangan adalah sebesar 3,209. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (3,209

$>3,200$) dan nilai signifikansinya $< 0,05$ yaitu ($0,049 < 0,05$). Artinya struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.

2. Nilai dari hasil uji t (uji parsial) pada variabel struktur modal adalah sebesar 0,974. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,974 < 2,012$) dan signifikansinya $> 0,05$ ($0,335 > 0,05$). Artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.
3. Nilai dari hasil uji t (uji parsial) pada variabel kinerja keuangan adalah sebesar 2,495. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,495 > 2,012$) dan signifikansinya $< 0,05$ ($0,016 < 0,05$). Artinya kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.

Saran

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, penulis memberikan sedikit saran yang dimaksudkan untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya yang sejenis dapat menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dalam bidang selain perusahaan asuransi, misalnya perusahaan di bidang manufaktur atau sejenisnya.
2. Untuk periode pengamatan dalam penelitian ini hanya lima tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017, disarankan untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila periode waktu pengamatan diperpanjang guna mendapat hasil yang relevan dan perlu mencari variabel-variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan antara lain likuiditas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, Eugne F. dan Joel F. Houston, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Kedua, Edisi 11 alih bahasa Ali Akbar .Jakarta: Salemba Empat.
- Deli, Eka P., 2017, *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Growth Opportunity dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, *Jurnal Ilmuan dan Riset Akuntansi* Volume 6, Nomor 7, Juli 2017.
- Dwirachman, Adhita, 2014, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Listing di Bursa Efek Indonesia*, *Antologi Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* , Volume 2, Nomor 2, Agustus 2014.
- Fahmi, Irham, 2015, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Bandung: Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Diterbitkan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti PAlembang
- Ghazali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, 2015, *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Jilid 1. Edisi Kelima, UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hamidy, Rahman R, 2015, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan*

- Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.10: 665:682
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbisnis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*, Edisi 1, Bumi Aksara Jakarta.
- Hermawan, Sigit, 2014, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, September, pp. 103-118
- Martono dan A. Harjito, 2013, *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*, EKONISIA, Yogyakarta, Prihadi: Yogyakarta.
- Mawarni, Pramita I, 2017, *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage*, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 6, Juni 2017.
- Munawir S, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kedua Belas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Rahayu, Sri, 2010, *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*, Skripsi. Tidak diterbitkan : UNDIP Fakultas Ekonomi.
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta: Erlangga.
- Rodoni, Ahmad, 2010, *Manajemen Keuangan*, edisi pertama, cetakan pertama, Jakarta, Penerbit :MitraWacana Media.
- Sari, Diah M, 2016, *Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Niali Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 7, Nomor 3 Desember 2016.
- Sartono, Agus, 2010, *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Sedarmayanti, 2011, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja : Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomi Atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya*, Cetakan Ketiga, Bandung: Mandar Maju.
- Sjahrial, Dermawan, 2014, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Sjahrial D. dan Djahotman Purba, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Srimindarti C, 2012. *Balanced Scorecard sebagai alternatif untuk mengukur kinerja*.STIE Stikubank. Semarang.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan*

R&B, Bandung: Alfabeta.

_____, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
www.idx.co.id